



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
Volume 7 Nomor1, 2024  
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/01/2024  
Reviewed : 02/02/2024  
Accepted : 15/02/2024  
Published : 26/02/2024

Ramadhan Lubis<sup>1</sup>  
Morsauli Valencia<sup>2</sup>

## ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANK DI INSTAGRAM UNPRI TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

### Abstract

Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya dan sastranya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya komunikasi, khususnya melalui media sosial, telah menciptakan tantangan baru dalam penggunaan bahasa formal. Fenomena penggunaan Slank yang dulunya hanya sebatas percakapan informal, kini semakin merambah ke dunia pendidikan. Slank merupakan fenomena kebahasaan yang semakin meluas dalam berbagai setting komunikasi, seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh penggunaan bahasa Slank dan bagaimana hal itu berdampak pada pemahaman dan apresiasi materi pembelajaran di kalangan mahasiswa UNPRI yang menggunakan Instagram. - Rata-rata, mahasiswa yang menggunakan bahasa Slank membuat posting sebanyak dua hingga tiga kali seminggu. - Aktivitas tersebut terutama terkait dengan pengalaman belajar, tanya jawab terkait mata kuliah, dan diskusi informal mengenai topik kuliah. - Profil pengguna bahasa Slank mencakup mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, menciptakan suatu ekosistem yang inklusif dan dinamis. - Bahasa Slank lebih umum digunakan oleh mahasiswa dengan latar belakang kehidupan sehari-hari yang lebih santai dan akrab. 1. Bahasa Slank sering digunakan di Instagram UNPRI dalam konteks pendidikan, terutama saat berbicara tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar. 2. Profil pengguna bahasa Slank sebagian besar terdiri dari mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, yang membuat komunitas menjadi hidup dan menarik. 3. Bahasa Slank menambah warna pada diskusi tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar di kampus. 4. Penggunaan bahasa yang sederhana dapat membantu mahasiswa berinteraksi satu sama lain, tetapi juga dapat menyulitkan mereka untuk memahami materi pembelajaran

**Kata kunci** ; Eksporasi; Bahasa Slank; Apresiasi Materi Pembelajaran

### Abstrac

The teaching of Indonesian language and literature has a strategic role in increasing understanding and appreciation of its cultural and literary richness. However, in recent years, changes in communication styles, particularly through social media, have created new challenges in the use of formal language. The phenomenon of using Slank, which was once only limited to informal conversations, is now increasingly penetrating the world of education. Slank is a linguistic phenomenon that is increasingly widespread in various communication settings, such as Indonesian Language and Literature Education. Using qualitative methodology, this study aims to thoroughly understand the use of Slank language and how it impacts the understanding and appreciation of learning materials among UNPRI students who use Instagram. - On average, students who use Slank make posts two to three times Week. - These activities are mainly related to learning experiences, questions and answers related to courses, and informal discussions on lecture topics. - The Slank language user profile includes students of various semester levels, creating an inclusive and dynamic ecosystem. - Slank is more commonly used by students with a more relaxed and familiar background of daily life. 1. Slank is often used on UNPRI's Instagram in educational contexts, especially when talking about learning materials and learning

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia  
email: [depitabaris@unpridn.ac.id](mailto:depitabaris@unpridn.ac.id), [morsauli@gmail.com](mailto:morsauli@gmail.com)

experiences. 2. Slank language user profiles consist mostly of students of different semester levels, which makes the community lively and interesting. 3. Slank language adds color to discussions about learning materials and learning experiences on campus. 4. The use of simple language can help students interact with each other, but it can also make it difficult for them to understand the learning material

**Keywords** ; Exposition; Slang; Appreciation of Learning Materials

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya dan sastranya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya komunikasi, khususnya melalui media sosial, telah menciptakan tantangan baru dalam penggunaan bahasa formal. Fenomena penggunaan Slank yang dulunya hanya sebatas percakapan informal, kini semakin merambah ke dunia pendidikan. Slank merupakan fenomena kebahasaan yang semakin meluas dalam berbagai setting komunikasi, seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dan utama. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi dan orang melalui sistem, simbol, tanda, atau tindakan. Komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal terjadi tanpa suara, misalnya dengan gerakan tangan, siulan, isyarat, lampu berkedip, dan lain-lain. Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, baik sebagai media bahasa lisan maupun tulisan (Chaer dan Agustina, 2014:17).

Instagram UNPRI merupakan platform media sosial populer bagi mahasiswa dan wadah interaksi dengan Slank. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan Slank dalam lingkungan pendidikan, dengan fokus pada dampaknya terhadap pemahaman dan evaluasi materi pembelajaran. Lanskap pendidikan saat ini tidak hanya terbatas pada kelas dan buku pelajaran, namun juga berkembang di ranah digital, khususnya platform media sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial terpopuler di kalangan mahasiswa, bukti evolusi pilihan komunikasi di lingkungan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami penggunaan Slank dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Instagram UNPRI.

Pemahaman menyeluruh terhadap fenomena tersebut diperlukan untuk menjelaskan perubahan komunikasi siswa dan memahami dampak perubahan terhadap pemahaman dan evaluasi materi pembelajaran. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana bahasa Slank diadopsi dan diintegrasikan di lingkungan perguruan tinggi dengan fokus pada konteks media sosial, khususnya Instagram UNPRI. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran terkini, namun juga membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif untuk mengatasi perubahan dan perkembangan pola komunikasi di kalangan mahasiswa agar dapat menjadi landasan.

Menurut ahli bahasa Crystal (2011), slank dapat dianggap sebagai bentuk variasi bahasa yang mencerminkan identitas kelompok dan menunjukkan dinamika dalam komunikasi sehari-hari. Crystal juga menjelaskan bahwa Slank bisa menjadi salah satu cara untuk mengukur perubahan budaya dan perilaku. Perkembangan teknologi dan media sosial telah menciptakan ruang-ruang baru dimana bahasa Slank dapat berkembang dan diintegrasikan ke dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan. Menurut pakar linguistik Suryanto (2019), fenomena penggunaan bahasa informal di media sosial menunjukkan adanya adaptasi dan evolusi bahasa sebagai respons terhadap perubahan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini sesuai dengan kebutuhan zaman dan relevan dalam memahami peran SLANK dalam konteks pendidikan di era digital.

## **METODE**

### **SUMBER DATA DAN DATA PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh penggunaan bahasa Slank dan bagaimana hal itu berdampak pada

pemahaman dan apresiasi materi pembelajaran di kalangan mahasiswa UNPRI yang menggunakan Instagram.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Instagram UNPRI, sebuah platform media sosial yang populer di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Universitas Prima Indonesia.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari 20 mahasiswa yang aktif menggunakan bahasa Slank dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Pilihan subjek dilakukan secara purposive untuk memastikan bahwa subjek tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdiri dari wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan perspektif, pengalaman, dan pandangan siswa tentang penggunaan bahasa Slank di Instagram UNPRI. Observasi dilakukan untuk mengamati cara bahasa Slank digunakan dalam konteks pendidikan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa di Instagram UNPRI dan melihat konten Slank. Pilihan responden untuk melakukan wawancara secara langsung atau melalui platform online.

#### **Analisis Data**

Untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa Slank dan bagaimana hal itu berdampak pada pemahaman dan apresiasi materi pembelajaran, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Profil Pengguna Bahasa Slank di Instagram UNPRI**

Hasil observasi menunjukkan bahwa profil pengguna bahasa Slank di Instagram UNPRI menunjukkan sifat dan preferensi penggunaan bahasa informal. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas, pengamatan dilakukan selama satu bulan.

Detail hasil observasi

##### a) Frekuensi Posting dan Aktivitas:

- Rata-rata, mahasiswa yang menggunakan bahasa Slank membuat posting sebanyak dua hingga tiga kali seminggu.
- Aktivitas tersebut terutama terkait dengan pengalaman belajar, tanya jawab terkait mata kuliah, dan diskusi informal mengenai topik kuliah.  
Contoh kalimat slank: "Kemarin abis ujian, berasa kayak dihantam truk. But, yaudah lah, next challenge aja!"

##### b) Jenis Konten yang Diunggah:

- Sebagian besar konten menggunakan gambar atau meme sebagai media penyampaian pesan, sering kali disertai dengan caption berbahasa Slank.
- Topik yang umumnya dibahas melibatkan pengalaman sehari-hari mahasiswa, tantangan belajar, dan curahan hati terkait tugas dan ujian.  
Contoh kalimat slank: "Ngerjain tugas sepanjang malam be like: 'Ngantuk, pengen nangis, tapi deadline dekat. Yaudah gas terus aja!'"

##### c) Interaksi dan Keterlibatan Pengguna:

- Postingan dengan bahasa Slank cenderung mendapatkan lebih banyak like, komentar, dan share dibandingkan dengan postingan formal.
- Terdapat interaksi yang aktif antara pengguna, baik dalam memberikan dukungan, pertanyaan, maupun humor terkait materi kuliah.  
Contoh kalimat slank: "Gue: 'Eh, ada yang udah paham materi ini gak?' Temen: 'Gak paham juga, bingung beneran!'"

##### d) Karakteristik Pengguna:

- Profil pengguna bahasa Slank mencakup mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, menciptakan suatu ekosistem yang inklusif dan dinamis.
- Bahasa Slank lebih umum digunakan oleh mahasiswa dengan latar belakang kehidupan sehari-hari yang lebih santai dan akrab.

Contoh kalimat slank: "Buat senior-senior, tips kuliah dong yang bisa bikin hidup lebih santai. Jangan pelit ilmu yaa!"

Pentingnya profil pengguna: Memahami profil pengguna bahasa Slank memungkinkan kita melihat secara lebih rinci bagaimana bahasa informal ini mengakar dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa UNPRI dan bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam konteks pendidikan di Instagram.

### **Pola Penggunaan Bahasa Slank**

Menurut analisis konten, bahasa Slank digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk diskusi tentang materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan penyebaran informasi tugas. Penggunaan bahasa Slank dianggap penting untuk membangun interaksi antar mahasiswa.

#### **Detail hasil analisis konten**

a) Diskusi Materi Pembelajaran:

- Mahasiswa sering menggunakan bahasa Slank dalam memposting pertanyaan atau tanggapan terkait materi kuliah.

Contoh: "Ada yang udah gaspol ngerti konsep ini? Bantu gue dong!"

b) Pengalaman Belajar:

- Bahasa Slank digunakan untuk menggambarkan pengalaman belajar, seperti tugas yang menantang atau momen-momen lucu selama perkuliahan.

Contoh: "Tadi presentasi, kaget sendiri bisa selesai. Feeling jadi bintang sehari deh!"

c) Penyebaran Informasi Tugas:

- Mahasiswa memanfaatkan bahasa Slank untuk menyampaikan informasi tugas atau deadline dengan cara yang lebih santai.

Contoh: "Guys, jangan lupa deadline tugas besok malem ya! Semangat ngerjainnya!"

Pentingnya pola penggunaan bahasa Slank: Dengan melibatkan bahasa Slank dalam konteks pendidikan, mahasiswa menciptakan suasana yang lebih akrab dan menghidupkan interaksi di antara sesama mahasiswa UNPRI di Instagram.

### **Dampak Penggunaan Bahasa Slank terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran**

Dampak penggunaan bahasa Slank ditemukan dalam wawancara mendalam. Sebagian mahasiswa mengatakan bahwa bahasa Slank dapat membantu mahasiswa berinteraksi lebih baik dan lebih terlibat satu sama lain. Namun, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa penggunaan bahasa Slank dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk memahami materi pelajaran.

#### **Hasil wawancara:**

a) Pemahaman yang Diperkaya:

- Beberapa mahasiswa melihat bahasa Slank sebagai sarana untuk memperkaya interaksi dalam pembelajaran.

Contoh: "Dengan bahasa Slank, diskusi jadi lebih seru dan ga kaku. Ada keakraban yang tercipta."

b) Keterbatasan dalam Penyampaian Materi:

- Sebagian responden mengakui bahwa penggunaan bahasa Slank terkadang sulit untuk menyampaikan konsep-konsep kompleks dengan jelas.

Contoh: "Saat bahas materi sulit, susah ngejelasin pake bahasa Slank. Jadi bingung sendiri."

c) Persepsi Risiko dalam Pemahaman:

- Beberapa mahasiswa merasa bahwa penggunaan bahasa Slank bisa memberikan risiko ketidakpahaman terhadap materi pembelajaran.

Contoh: "Kadang khawatir aja, apakah pembahasan pake bahasa Slank bikin temen-temen yang gak paham jadi bingung."

Pentingnya pemahaman dampak: Memahami beragam perspektif mahasiswa terkait dampak penggunaan bahasa Slank memberikan wawasan mendalam tentang cara bahasa informal ini dapat memengaruhi pemahaman dan keterlibatan dalam proses pembelajaran di Instagram UNPRI.

### **Integrasi Bahasa Slank dalam Konteks Pendidikan Mahasiswa**

Dalam akun Instagram UNPRI untuk pendidikan, bahasa Slank digunakan untuk mencerminkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas mahasiswa. Meskipun bahasa tersebut bersifat informal, mahasiswa masih dapat menggunakannya secara kreatif untuk berbicara tentang materi pembelajaran.

#### **Pembahasan hasil observasi dan wawancara**

- Integrasi bahasa Slank di lingkungan pendidikan menciptakan dinamika yang positif, memperkaya interaksi antar mahasiswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih santai.
- Contoh pembahasan: Penggunaan bahasa Slank di Instagram UNPRI tidak hanya sekadar gaya bahasa, melainkan mencerminkan adaptasi mahasiswa terhadap cara berkomunikasi yang lebih akrab dan santai dalam konteks pendidikan.

#### **Tantangan dan Manfaat Penggunaan Bahasa Slank**

Ada banyak pendapat tentang dampak menggunakan bahasa Slank. Sementara beberapa mahasiswa melihatnya sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, yang lain menyadari potensi risikonya.

Pembahasan hasil wawancara

- Meskipun bahasa Slank membuat mahasiswa akrab, perlu diperhatikan bahwa beberapa mahasiswa lain menghadapi kesulitan untuk memahami materi pembelajaran.
- Contoh pembahasan: Tantangan utama dalam penggunaan bahasa Slank adalah kemungkinan kebingungan tentang materi pelajaran, tetapi keuntungan dari penggunaan bahasa Slank adalah bahwa itu memungkinkan mahasiswa terlibat lebih aktif dengan satu sama lain.

#### **Implikasi untuk Pengembangan Pembelajaran Mahasiswa**

Temuan penelitian ini memberikan dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan keberagaman bahasa dan gaya komunikasi siswa. Bab ini juga membahas pentingnya memahami konteks penggunaan bahasa Slank dalam desain pendekatan pembelajaran.

Contoh pembahasan:

- Strategi pembelajaran yang memanfaatkan keakraban bahasa Slank dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan kerja kelompok, tetapi ini harus disertai dengan upaya untuk memastikan mahasiswa memahami materi sepenuhnya

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pujih dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat nya saya dapat menyelesaikan laporan peneltian skripsi dengaab baik .akan tetapi kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan ukungan ari beberapa pihak penyusunan laporan penenelitian in , maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besar nya kepada Bapak Ramadhan Saleh lubis Sp.d.I.,M.Pd.I. selaku Dosen pembibing , dan buat orang tua saya yang sudah mendukung dan mendoakaan saya

#### **SIMPULAN**

1. Bahasa Slank sering digunakan di Instagram UNPRI dalam konteks pendidikan, terutama saat berbicara tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar.
2. Profil pengguna bahasa Slank sebagian besar terdiri dari mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, yang membuat komunitas menjadi hidup dan menarik.
3. Bahasa Slank menambah warna pada diskusi tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar di kampus.
4. Penggunaan bahasa yang sederhana dapat membantu mahasiswa berinteraksi satu sama lain, tetapi juga dapat menyulitkan mereka untuk memahami materi pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y.2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara.
- Pitrianti, S., & Maryani, S. (2023). ANALISIS BAHASA SLANG DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 5(01), 9-16.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Dewi, N. C., Budianingsih, T., & Ekowati, S. H. (2023). Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Deiksis Sosial Bahasa Mandarin bagi Pemelajar Pemula. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 389-400.
- Darmawan, Isnaini & Rahman, Nadhifa. (2023). Analisis Fonem terhadap Bahasa Slang di Sosial Media Twitter, Instagram dan Facebook. *Journal on Education*. 5. 16229-16244.

10.31004/joe.v5i4.2760.

Dampak Penggunaan Bahasa Slang Terhadap Tata Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Kolom Komentar Grup Lambe Turah Di Instagram - Ummat Repository. (n.d.).

<https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/991>

Antoro, Martinus Dwi. (2018). Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang Majalah Hai Edisi Januari-Juni 2017. Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Ginting, A. C. (2021, June 17). Pengaruh Penggunaan Bahasa Slang oleh Kalangan Remaja terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia - Kompasiana. KOMPASIANA.

<https://www.kompasiana.com/andriantacalvinginting2969/60cb103dbb448657c6636e62/pengaruh-penggunaan-bahasa-slang-oleh-kalangan-remaja-terhadap-perkembangan-bahasa-indonesia>

Fikri, I. A., Ediwarman, & Tisnasari, S. (2023). Penggunaan Bahasa Slang pada Akun Autobase @collegemenfess di Twitter Periode Desember 2021-Februari 2022. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 8(1)